

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM, TIDAK MEMBERIKAN CONTOH,
YANG BAIK, MELALUI NEGARA ISLAM,
DARI MULAI TAHUN 11 H SAMPAI TAHUN 1444 H,
ATAU DARI MULAI TAHUN 632 M
SAMPAI TAHUN 2023 M

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM, TIDAK MEMBERIKAN CONTOH, YANG BAIK,
MELALUI NEGARA ISLAM, DARI MULAI TAHUN 11 H SAMPAI TAHUN 1444 H,
ATAU DARI MULAI TAHUN 632 M SAMPAI TAHUN 2023 M**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang, muslim, tidak memberikan contoh, yang baik, melalui negara Islam, dari mulai tahun 11 H sampai tahun 1444 H, atau dari mulai tahun 632 M sampai tahun 2023 M, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang muslim, tidak memberikan contoh, yang baik, melalui negara Islam, dari mulai tahun 11 H sampai tahun 1444 H, atau dari mulai tahun 632 M sampai tahun 2023 M, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim, tidak memberikan contoh, yang baik, melalui negara Islam, dari mulai tahun 11 H sampai tahun 1444 H, atau dari mulai tahun 632 M sampai tahun 2023 M, yaitu ayat-ayat:

"dan hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (An Nisaa' : 4: 58)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang muslim, tidak memberikan contoh, yang baik, melalui negara Islam, dari mulai tahun 11 H sampai tahun 1444 H, atau dari mulai tahun 632 M sampai tahun 2023 M, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis muslim, tidak memberikan contoh, yang baik, melalui negara Islam, dari mulai tahun 11 H sampai tahun 1444 H, atau dari mulai tahun 632 M sampai tahun 2023 M, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MUSLIM, TIDAK MEMBERIKAN CONTOH, YANG BAIK, MELALUI NEGARA ISLAM, DARI MULAI TAHUN 11 H SAMPAI TAHUN 1444 H, ATAU DARI MULAI TAHUN 632 M SAMPAI TAHUN 2023 M

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...kamu memutuskan hukuman...menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...menetapkan hukum...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"...dalam urusan mereka, melalui musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)*

Ternyata disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan: *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...kamu memutuskan hukuman... menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...menetapkan hukum...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"...dalam urusan...melalui musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)*

Nah, ternyata deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* tidak dilaksanakan.

Mengapa deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* tidak dilaksanakan ?

Terbukti, muslim ketika mendirikan, negara berdasarkan Islam, tidak memberikan contoh, yang baik, melalui negara Islam, dari mulai tahun 11 H sampai tahun 1444 H, atau dari mulai tahun 632 M sampai tahun 2023 M.

Nabi Muhammad saw dengan Undang Undang Madinahnya, dimana disebutkan diantaranya, yaitu menjamin kebebasan beragama. Menjamin tetap berlaku aturan dan tata cara yang berlaku. Menjamin hubungan baik dan berlaku adil dalam kehidupan bermasyarakat. Menjamin adanya pertolongan kepada pihak yang menderita (tawanan perang). Menjamin persaudaraan diantara anggota masyarakat. Melarang membunuh sesama mu'min. Menjamin, menyokong dan menanggung bersama biaya perang. Menumpas orang yang memberontak, menyebarkan fitnah, dan menyebarkan kezhaliman, permusuhan, hasutan dikalangan orang-orang beriman. Bila ada perselisihan dan persengketaan yang nampaknya dapat mengganggu, harus dikembalikan kepada Allah dan Rasul-Nya.

Ini jaminan-jaminan dasar yang telah tertuang dalam Undang Undang Madinah.

Ini bisa diterapkan di dalam Negara Islam di segala zaman dan yang bisa diberikan kepada seluruh warga Negara Islam tanpa memandang agama, kesukuan, bahasa, warna kulit, ideologi, rupa, dsb

Nah, sekarang, kita ambil contoh model Khilafah (11 H-40 H, 632 M-661 M).

Cara memilih Khalifah, tidak jauh berbeda dengan model Republik Parlementer. Ini contoh tidak baik.

Khalifah Abu Bakar diangkat dan dipilih langsung oleh ulil amri. Khalifah Umar bin Khattab dipilih setelah dicalonkan oleh Khalifah Abu Bakar dan disetujui oleh para ulil amri. Khalifah Usman bin Affan dipilih bersama lima orang calon lainnya termasuk Ali bin Abi Thalib. Khalifah Ali bin Abi Thalib dipilih oleh ulil amri, setelah Khalifah Usman bin Affan dibunuh. Bertentangan dengan Undang Undang Madinah. Melarang membunuh sesama mu'min.

Kemudian, kita ambil contoh, Dinasti Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M), Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M), Dinasti Abbassiyah ke II (218 H-247 H, 833 M-816 M), Dinasti Abbassiyah ke III (247 H- 322 H, 816 M-934 M).

Selanjutnya, kita ambil contoh, Amirul umara (324 H-334 H, 934 M-945 M), Dinasti Sultan Bani Buyah (334 H-467 H, 945 M-1075 M), Dinasti Fathimiyah (297 H-567 H, 909 M-1171 M), Dinasti Umayyah di Andalus (300 H-422 H, 912 M-1031 M). Dinasti Usmaniyah di Turki (699 H-1341H,1385M-1923M)

Seterusnya, kita ambil contoh, Dinasti Usmaniyah di Turki (699 H-1341H,1385M-1923M),

Nah, sekarang, ambil contoh, Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan.

Ternyata, kalau didalami, Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II, Dinasti Abbassiyah ke III, Amirul umara, Dinasti Sultan Bani Buyah, Dinasti Fathimiyah, Dinasti Umayyah di Andalus, dinasti Usmaniyah di Turki, Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, tidak mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah.

Di dalam Khulafaur Rasyidin, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, dan Khalifah Ali bin Abi Thalib, semuanya di bunuh, oleh sesama muslim. Bertentangan dengan Undang Undang Madinah. Melarang membunuh sesama mu'min.

Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II dan Dinasti Abbassiyah ke III adalah Kerajaan atau Monarkhi. Amirul umara adalah dikator. Dinasti Sultan Bani Buyah adalah autokrasi sultan. Dinasti Fathimiyah, adalah pemerintahan theokrasi.

Dinasti Umayyah di Andalus adalah Kerajaan atau Monarkhi. Khilafah dan Dinasti Usmaniyah di Turki adalah autokrasi sultan yang diktator.

Kerajaan Saudi Arabia adalah Kerajaan atau Monarkhi.

Republik Islam Iran dan Republik Islam Pakistan masih mengikuti negara sekuler di Eropa.

Jadi, sebenarnya, muslim ketika mendirikan, negara berdasarkan Islam, tidak memberikan contoh, yang baik, melalui negara Islam, dari mulai tahun 11 H sampai tahun 1444 H, atau dari mulai tahun 632 M sampai tahun 2023 M.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...kamu memutuskan hukuman...menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...menetapkan hukum...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"...dalam urusan mereka, melalui musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)**

Ternyata disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan: **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...kamu memutuskan hukuman... menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...menetapkan hukum...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"...dalam urusan...melalui musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)**

Nah, ternyata deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** tidak dilaksanakan.

Mengapa deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** tidak dilaksanakan ?

Terbukti, muslim ketika mendirikan, negara berdasarkan Islam, tidak memberikan contoh, yang baik, melalui negara Islam, dari mulai tahun 11 H sampai tahun 1444 H, atau dari mulai tahun 632 M sampai tahun 2023 M.

Nabi Muhammad saw dengan Undang Undang Madinahnya, dimana disebutkan diantaranya, yaitu menjamin kebebasan beragama. Menjamin tetap berlaku aturan dan tata cara yang berlaku. Menjamin hubungan baik dan berlaku adil dalam kehidupan bermasyarakat. Menjamin adanya pertolongan kepada pihak yang menderita (tawanan perang). Menjamin persaudaraan diantara anggota masyarakat. Melarang membunuh sesama mu'min. Menjamin, menyokong dan menanggung bersama biaya perang. Menumpas orang yang memberontak, menyebarkan fitnah, dan menyebarkan kezhaliman, permusuhan, hasutan dikalangan orang-orang beriman. Bila ada perselisihan dan persengketaan yang nampaknya dapat mengganggu, harus dikembalikan kepada Allah dan Rasul-Nya.

Ini jaminan-jaminan dasar yang telah tertuang dalam Undang Undang Madinah.

Ini bisa diterapkan di dalam Negara Islam di segala zaman dan yang bisa diberikan kepada seluruh warga Negara Islam tanpa memandang agama, kesukuan, bahasa, warna kulit, ideologi, rupa, dsb

Nah, sekarang, kita ambil contoh model Khilafah (11 H-40 H, 632 M-661 M).

Cara memilih Khalifah, tidak jauh berbeda dengan model Republik Parlementer. Ini contoh tidak baik.

Khalifah Abu Bakar diangkat dan dipilih langsung oleh ulil amri. Khalifah Umar bin Khattab dipilih setelah dicalonkan oleh Khalifah Abu Bakar dan disetujui oleh para ulil amri. Khalifah Usman bin Affan dipilih bersama lima orang calon lainnya termasuk Ali bin Abi Thalib. Khalifah Ali bin Abi Thalib dipilih oleh ulil amri, setelah Khalifah Usman bin Affan dibunuh. Bertentangan dengan Undang Undang Madinah. Melarang membunuh sesama mu'min.

Kemudian, kita ambil contoh, Dinasti Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M), Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M), Dinasti Abbassiyah ke II (218 H-247 H, 833 M-816 M), Dinasti Abbassiyah ke III (247 H- 322 H, 816 M-934 M).

Selanjutnya, kita ambil contoh, Amirul umara (324 H-334 H, 934 M-945 M), Dinasti Sultan Bani Buyah (334 H-467 H, 945 M-1075 M), Dinasti Fathimiyah (297 H-567 H, 909 M-1171 M), Dinasti Umayyah di Andalus (300 H-422 H, 912 M-1031 M). Dinasti Usmaniyah di Turki (699 H-1341H,1385M-1923M)

Seterusnya, kita ambil contoh, Dinasti Usmaniyah di Turki (699 H-1341H,1385M-1923M),

Nah, sekarang, ambil contoh, Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan.

Ternyata, kalau didalami, Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II, Dinasti Abbassiyah ke III, Amirul umara, Dinasti Sultan Bani Buyah, Dinasti Fathimiyah, Dinasti Umayyah di Andalus, dinasti Usmaniyah di Turki, Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, tidak mengikuti Rosul, Nabi dan Kepala Negara Islam pertama di dunia, Muhammad saw, di Madinah.

Di dalam Khulafaur Rasyidin, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, dan Khalifah Ali bin Abi Thalib, semuanya di bunuh, oleh sesama muslim. Bertentangan dengan Undang Undang Madinah. Melarang membunuh sesama mu'min.

Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II dan Dinasti Abbassiyah ke III adalah Kerajaan atau Monarkhi. Amirul umara adalah dikator. Dinasti Sultan Bani Buyah adalah autokrasi sultan. Dinasti Fathimiyah, adalah pemerintahan theokrasi.

Dinasti Umayyah di Andalus adalah Kerajaan atau Monarkhi. Khilafah dan Dinasti Usmaniyah di Turki adalah autokrasi sultan yang diktator.

Kerajaan Saudi Arabia adalah Kerajaan atau Monarkhi.

Republik Islam Iran dan Republik Islam Pakistan masih mengikuti negara sekuler di Eropa.

Jadi, sebenarnya, muslim ketika mendirikan, negara berdasarkan Islam, tidak memberikan contoh, yang baik, melalui negara Islam, dari mulai tahun 11 H sampai tahun 1444 H, atau dari mulai tahun 632 M sampai tahun 2023 M.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se